

**PERANAN PERBANKAN SYARIAH DALAM PENYALURAN
PEMBIAYAAN MIKRO TERHADAP PERKEMBANGAN
USAHA MIKRO DAN KECIL DI BANK SYARIAH
INDONESIA KANTOR CABANG DEPOK MARGONDA 2**



SKRIPSI

**Disusun untuk Melengkapi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

Oleh:

HANIFA AULIA

NIM : 1707025067

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2021 M/ 1443 H**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi yang berjudul **“Peranan Perbankan Syariah Dalam Penyaluran Pembiayaan Mikro Terhadap Perkembangan Usaha Mikro dan Kecil di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Depok Margonda 2”** merupakan hasil karya asli yang saya ajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada Program Studi Perbankan Syariah di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka, Jakarta Selatan.
2. Semua sumber yang digunakan dalam penulisan ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka, Jakarta Selatan.
3. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini merupakan hasil plagiat atau jiplak hasil karya orang lain, maka bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka, Jakarta Selatan.

Jakarta, 07 Oktober 2021

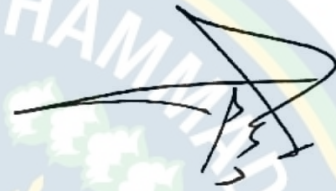


(Hanifa Aulia)

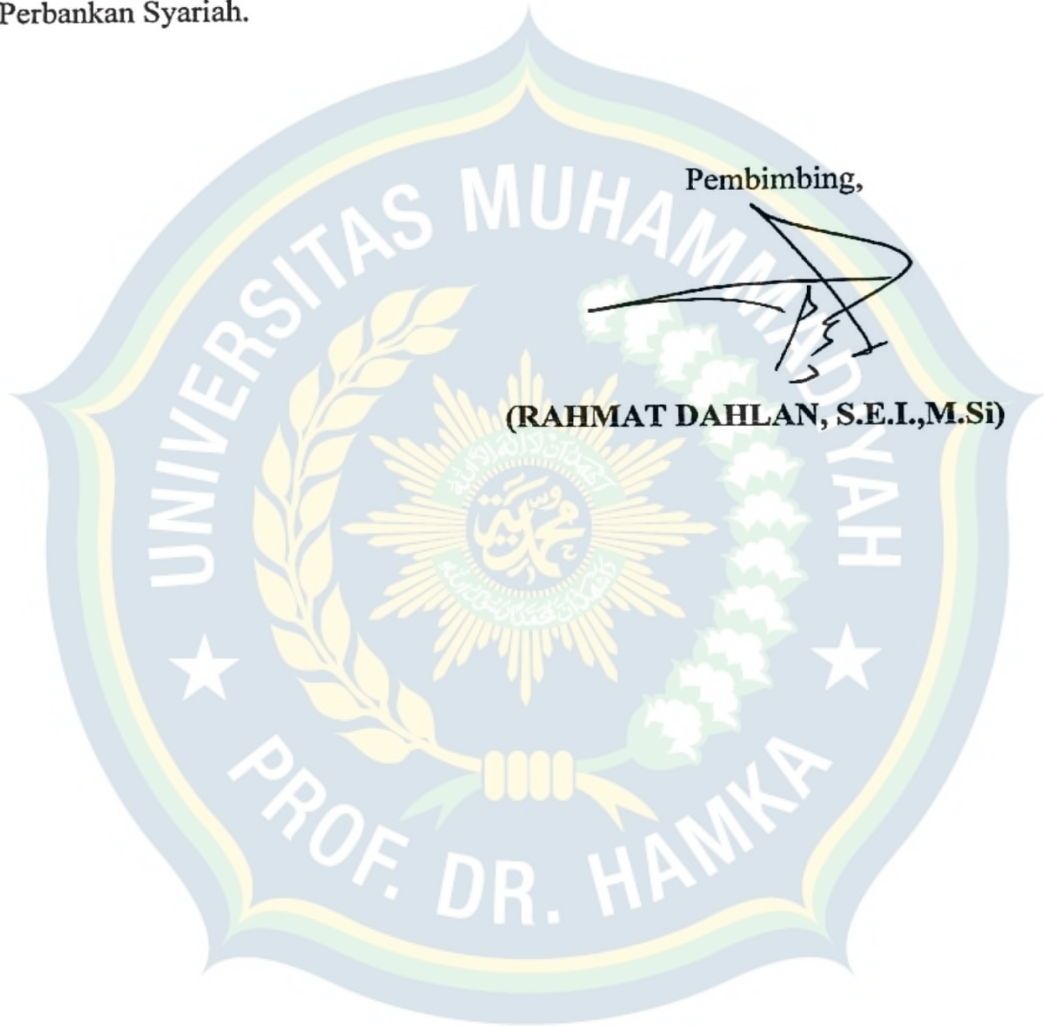
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Peranan Perbankan Syariah Dalam Penyaluran Pembiayaan Mikro Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Dan Kecil Di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Depok Margonda 2”, ditulis oleh Hanifa Aulia, NIM: 1707025067, telah disetujui untuk diajukan ke dalam sidang skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Perbankan Syariah.

Pembimbing,



(RAHMAT DAHLAN, S.E.I., M.Si)








PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "Peranan Perbankan Syariah Dalam Penyaluran Pembiayaan Mikro Terhadap Perkembangan Usaha Mikro dan Kecil di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Depok Margonda 2" ditulis oleh Hanifa Aulia, NIM : 1707025067, diujikan pada hari Kamis tanggal 21 Oktober 2021, diterima dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka, untuk memenuhi persyaratan dan mencapai gelar sarjana strata satu (S1) Program Studi Perbankan Syariah.

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Dekan


(Fitri Liza, S. Ag., M.A) 23/11/2021

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Fitri Liza, S. Ag., M.A</u> Ketua		23/11/2021
<u>Ai Fatimah Nur Fuad, Lc., M.A., Ph.D</u> Sekretaris		19/11/2021
<u>Rahmat Dahlan, S.E.I., M.Si.</u> Anggota/ Pembimbing		23/11/2021
<u>Ir. Agung Haryanto, M.E.</u> Anggota/ Penguji I		20/11/2021
<u>Priyo Prakoso, S.E., M.B.A.</u> Anggota/ Penguji II		13/11/2021

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Segala Puji serta Syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas karunia, rahmat, hidayah, dan taufiknya, sehingga peneliti mampu menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Peranan Perbankan Syariah Dalam Penyaluran Pembiayaan Mikro Terhadap Perkembangan Usaha Mikro dan Kecil Di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Depok Margonda 2” skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memenuhi syarat kelulusan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Fakultas Agama Islam Program Studi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Penyusunan Skripsi ini tidak terlepas adanya bantuan, bimbingan, doa, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ini menyampaikan ucapan terima kasih kepada bapak/ibu, kepada pihak yang telah memberi support penulis dalam penyelesaian Skripsi ini kepada :

1. Bapak Rahmat Dahlan S.E.I., M.Si. selaku Wakil Dekan III dan IV Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA sekaligus Dosen Pembimbing yang di tengah-tengah kesibukannya masih sempat menyisihkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
2. Ibu Fitri Liza, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

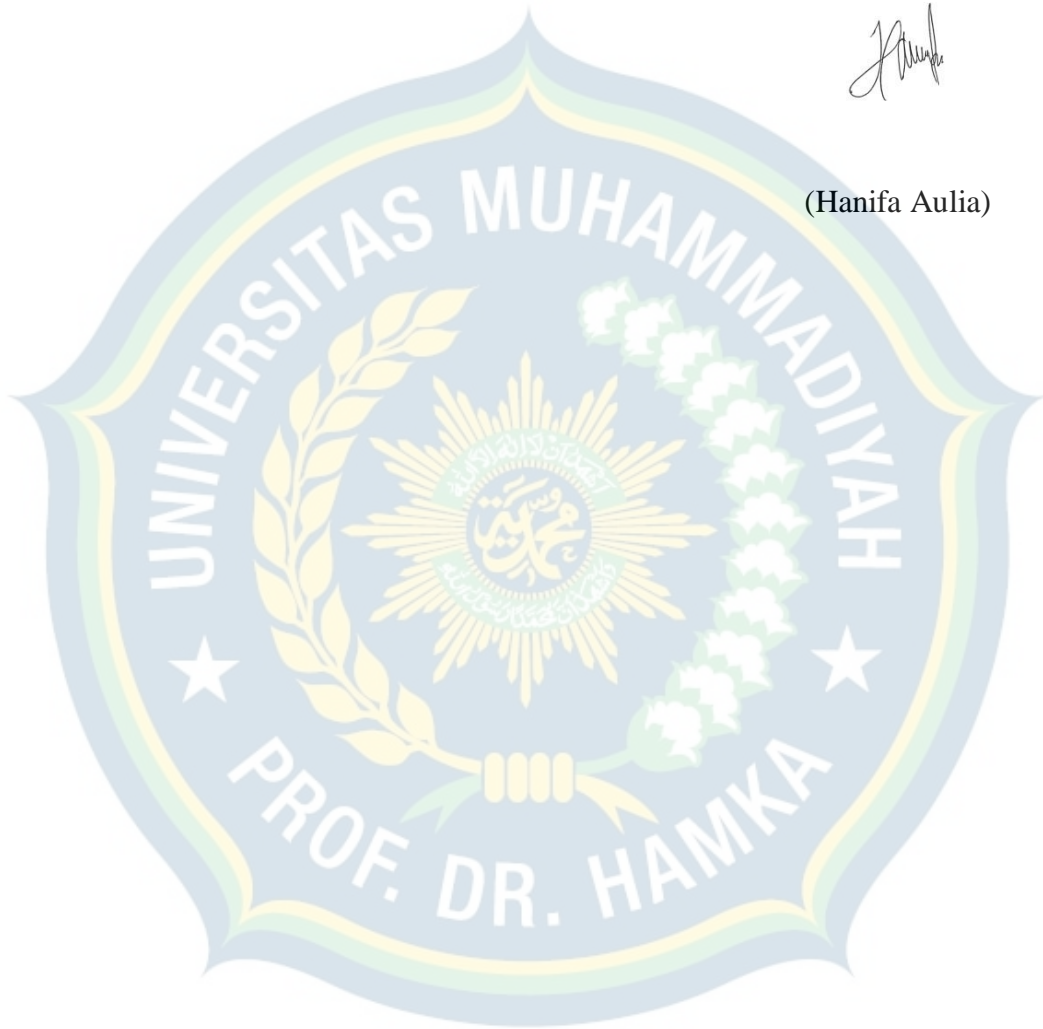
3. Ibu Hj. Ai Fatimah Nur Fuad, Lc, MA., Ph.D selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
4. Bapak Ir. Agung Haryanto, ME selaku Wakil Dekan II Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
5. Ibu Nur Melinda Lestari, M.H, selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
6. Ibu Mitra Sami Gultom, ME.i. selaku dosen pembimbing akademik yang selama ini telah membimbing penulis menjalankan proses perkuliahan.
7. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, yang telah membimbing penulis baik secara akademik maupun moral.
8. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA yang sudah banyak memberikan bantuan kepada penulis selama penulis menempuh perkuliahan.
9. Kepada kedua Orang Tua tersayang, Bapak Hadi Sanyoto dan Ibu Ida yang selalu memberikan dukungan berupa doa, kasih sayang, semangat dan juga materiil demi terselesaikannya skripsi ini dengan baik. Semoga Allah selalu memberi kasih sayangnya kepada kedua orang tuaku.
10. Kepada Bapak Iqbal Noerhidayat selaku *Micro Relationship Manager* BSI KCDepok Margonda 2 yang bersedia meluangkan waktunya untuk mendukung proses skripsi.

11. Para sahabat saya yang selalu memberi dukungan dalam penyusunan skripsi ini, Virana, Aida, Nursa, Afra, Meli, Ismi, Ima, Renne, Liska, Syifa, Ica, Opal, Chintia.

Jakarta, 07 Oktober 2021



(Hanifa Aulia)



ABSTRAKSI

Hanifa Aulia, *Peranan Perbankan Syariah Dalam Penyaluran Pembiayaan Mikro Terhadap Perkembangan Usaha Mikro dan Kecil di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Depok Margonda 2* Program Studi Perbankan Syaria. Fakultas Agama Islam. Universitas Muhammadiyah Prof.Dr.Hamka.

Sektor UMKM menjadi sektor yang paling banyak di antara masyarakat luas, UMKM juga merupakan peranan penting dalam mendukung perekonomian Indonesia. Permasalahan yang sering terjadi pada UMKM adalah modal yang dimiliki terbatas dan sulit untuk mengakses modal tersebut. Perbankan syariah mempunyai fungsi untuk memperlancar mekanisme ekonomi, oleh karena itu bank syariah hadir untuk memberikan ketersediaan modal para pelaku UMKM dalam bentuk pembiayaan mikro untuk membantu perkembangan para pelaku UMKM.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan perbankan syariah untuk perkembangan usaha mikro nasabah BSI KC Depok Margonda 2 dan mengetahui dampak yang dirasakan pelaku usaha mikro. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan sumber data primer dan sekunder dan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengolahan data data dalam penelitian ini menggunakan analisis Miles dan huberman.

Dengan hasil penelitan menunjukan bahwa BSI KC Depok Margonda 2 dalam pembiayaannya mikro peran bank yaitu memberikan prosedur yang jelas dan analisis pembiayaan yang dilakukan oleh bank yang dilakukan dengan menerapkan prinsip kehati-hatian membuat pembiayaan menjadi lancar dan mempunyai perhitungan mengenai perkembangan usaha nasabah,serta dampak yang dirasakan oleh nasabah pembiayaan mikro yaitu adanya peningkatan dalam jumlah pendapatan usaha pelaku usaha mikro.

Kata Kunci: Pembiayaan Mikro, Perkembangan UMKM

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ixii
PENGESAHAN PANITIA	ixv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Penelitian Terdahulu	8
H. Sistematika Penulisan	12
BAB II	14
LANDASAN TEORI.....	14
A. Perkembangan UMKM.....	14
B. Pembiayaan Mikro.....	23
C. Kerangka Berpikir	41
BAB III.....	43

METODOLOGI PENELITIAN.....	43
A. Ruang Lingkup Penelitian.....	43
B. Metode Pengumpulan Data.....	44
C. Metode Pengolahan Data.....	47
D. Metode Analisis Data.....	48
BAB IV.....	51
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Gambaran Umum Perusahaan.....	51
B. Analisis Penelitian.....	59
BAB V.....	68
PENUTUP.....	68
A. KESIMPULAN.....	68
B. SARAN.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1 1 Pembiayaan Mikro Tahun 2016-2020	3
Tabel 1 2 Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	8
Tabel 4 1 Data Informan Utama	59
Tabel 4 2 Data Informan Pendukung	59
Tabel 4 3 Tingkat Pendapatan Usaha.....	67



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1 Mekanisme Pembiayaan Murabahah	33
Gambar 2 2 Kerangka Berpikir	41
Gambar 4 1 Struktur Organisasi Perusahaan	53



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada awal mula tahun 1997 Indonesia pernah mengalami masa krisis ekonomi yang diawali dengan adanya krisis nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat dan krisis moneter yang berpengaruh kepada perekonomian Indonesia dan juga mengakibatkan resesi ekonomi.

Saat krisis ekonomi sedang menerpa dunia, otomatis juga memperburuk keadaan ekonomi di Indonesia. Di Indonesia sendiri krisis ekonomi terjadi pada tahun 1997 sampai 1998 dan dari semua sektor hanya UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) yang mampu berdiri dengan tegak. Data BPS menjelaskan bahwa pasca krisis ekonomi, UMKM tidak berkurang, justru meningkat dan menyerap 85 sampai 107 juta tenaga kerjasampai tahun 2012. Pada tahun tersebut total pengusaha sebesar 56.539.560 unit, dari jumlah tersebut UMKM sebanyak 56.534.592 unit atau dapat dikatakan 99,99% dan selebihnya 0,1% adalah usaha berskala besar. Kejadian tersebut bisa dikatakan bahwa usaha produktif yang bisa kita maksimalkan untuk mendukung perkembangan perekonomian di Indonesia adalah UMKM itu sendiri (Suci, 2017).

Awal tahun 2020 di Indonesia, terjadi wabah covid 19 yang juga berdampak negatif terhadap berbagai sektor usaha yang dijalankan di

Indonesia. Sektor yang paling terdampak di masa pandemi ini yaitu sektor UMKM dan hal tersebut juga berpengaruh terhadap kondisi perekonomian di Indonesia karena UMKM sendiri mempunyai kontribusi yang sangat besar (Muttain, 2021).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah memiliki ciri yang berbeda dibandingkan dengan perusahaan berskala luas dan hal tersebut merupakan sebuah tantangan dalam upaya yang dilakukan untuk menjadikan UMKM sebagai penggerak roda perekonomian di Indonesia. Permasalahan yang timbul yaitu terbatasnya modal kerja, minimnya daya tampung SDM dan kurangnya pengetahuan tentang teknologi yang berdampak langsung kepada peluang usaha yang kurang terlihat. Permasalahan yang dialami dalam perkembangan UMKM antara lain yaitu modal yang dimiliki sangat terbatas dan sulit mengakses sumber modal tersebut. Melihat dari laporan BPS yang menjelaskan bahwa 35.10% UMKM mengalami kesulitan dalam permodalan. Dalam kondisi tersebut UMKM akan sangat kesusahan untuk memisahkan diri dari masalah yang memang sudah hadir dalam waktu yang lama, kecuali jika ada terobosan dari sisi yang lain seperti perbankan syariah. Oleh karena itu, sektor perbankan harus memberikan perhatian lebih mengenai pembiayaan dan ketersediaan modal (Husaeni & Dewi, 2019). Berikut ini merupakan data perkembangan pembiayaan mikro yang disalurkan berdasarkan laporan OJK.

Tabel 1.1
Pembiayaan Mikro Tahun 2016-2020
(Dalam Miliar RP)

Keterangan	2016	2017	2018	2019	2020
Pembiayaan Mikro	28.458	28.973	27.392	32.326	35.579

Sumber : OJK

Menurut (Umbaran, 2018) Bank adalah lembaga keuangan yang mempunyai fungsi sebagai lembaga perantara yang menghubungkan pihak yang memerlukan dana dan yang kelebihan dana. Sebagai lembaga perantara, bank tidak hanya berfungsi untuk menghimpun dana dari investor dan kemudian menyimpannya tetapi bank juga berfungsi mengarahkan kembali dana tersebut ke masyarakat yang butuh dana dalam bentuk kredit. Bank kemudian akan mengambil keuntungan dari proses tersebut dalam bentuk bunga atau bagi hasil. Peran itu bukan hanya dilakukan oleh bank konvensional saja melainkan oleh perbankan syariah.

Bank syariah mempunyai fungsi untuk memperlancar mekanisme ekonomi di sektor riil melalui aktivitas usaha sesuai dengan prinsip syariah, yaitu perjanjian antara pihak bank dan pihak lain untuk pembiayaan usaha atau kegiatan lain sesuai dengan nilai syariah yang bersifat mikro ataupun makro. Peran perbankan untuk mobilisasi masyarakat sangat penting untuk

pelaksanaan wujud bank syariah sebagai lembaga intermediasi, yaitu untuk menghubungkan pihak *surplus* dan *deficit* karena hal tersebut mempunyai posisi yang strategis untuk pengembangan perekonomian nasional (Dahlan, 2014).

Bank syariah yang sudah dirintis sejak 1991 dapat menjadi harapan untuk perkembangan UMKM terkhusus dalam memberikan ketersediaan modal bagi para pelaku usaha. Bank syariah berperan membantu masyarakat dalam bentuk pinjaman yang diberikan tanpa jaminan, mengutamakan prioritas kepada pemberian kredit yang tidak didasarkan pada belas kasihan dan bantuan yang disalurkan juga mempunyai persyaratan dan prosedur yang fleksibel atau sesuai dengan kondisi yang ada di masyarakat (Muhadjirin, 2017).

Perbankan syariah mempunyai produk yang berbeda dari perbankan konvensional dan adanya inovasi dari produk tersebut membuat bank syariah mempunyai peluang lebih untuk menarik nasabah dalam hal pemenuhan kebutuhan mereka. Untuk melakukan penyaluran dana yang akan dipinjam oleh masyarakat, skema dalam pembiayaan yang akan diberikan yaitu yang sesuai dengan kebutuhan nasabah tersebut. Meskipun begitu produk-produk bank syariah tetap mengarah pada pembiayaan musyarakah dan mudharabah sebagai akad utama dalam metode bagi hasil. Dalam sistem bagi hasil ini maka penentuan margin dibuat diawal akad dan menjelaskan kemungkinan adanya keuntungan dan kerugian dan jika ada kerugian maka akan ditanggung bersama. Di lain pihak, kenaikan jumlah pendapatan dipengaruhi oleh

kenaikan jumlah keuntungan. Dengan aturan ini maka ada kesempatan bagi para pelaku Usaha Kecil Mikro dan Menengah untuk melakukan perkembangan bagi usahanya atas jalinan kerjasama sebagaimana yang telah ditetapkan di perbankan syariah (Prayogi & Siregar, 2017).

PT Bank Syariah Indonesia adalah salah satu bank yang mempunyai program pembiayaan syariah untuk mendorong pengembangan para pelaku UMKM. Dorongan tersebut diaplikasikan melalui ketersediaan produk pembiayaan yang berbasis syariah untuk para pelaku usaha mikro dengan tujuan pembiayaan modal kerja, investasi, dan konsumsi. Produk yang diberikan ini menggunakan akad murabahah (jual beli). Akad murabahah yaitu perjanjian jual beli barang dimana penjual dan pembeli menyatakan harga perolehan dan keuntungan yang didapat dan sudah disepakati oleh kedua pihak. Dalam rangka mengembangkan usahanya para pelaku UMKM bisa mendapat tambahan pinjaman modal dengan mengajukan program pembiayaan dari Bank Syariah Indonesia.

Dalam program pembiayaan mikro yang dilakukan, PT Bank Syariah Indonesia mengharapkan program tersebut bisa membantu para pengusaha mikro kecil dan menengah dalam mengembangkan usahanya. Adanya perbedaan sebelum dan sesudah mendapatkan pembiayaan merupakan salah satu indikator untuk melihat apakah usaha itu berkembang atau tidak. Bila dikatakan adanya perkembangan dalam usaha tersebut setelah menerima pembiayaan maka pembiayaan yang diberikan berhasil dan apabila sebaliknya tidak ada perkembangan maka pembiayaan yang diberikan belum berhasil.

Menurut (Budiarto, 2015) bahwa indikator berkembangnya suatu usaha itu bisa dilihat dari UMKM mengalami peningkatan asset, peningkatan omset dan/ atau tenaga kerja. Jadi perkembangan dari suatu usaha bisa dilihat jika jumlah pelanggan tersebut bertambah yang otomatis berpengaruh ke omset penjualan yang meningkat. Saat jumlah pembeli bertambah maka pelaku UMKM juga merekrut jumlah tenaga kerja untuk memaksimalkan pelayanan kepada pembeli.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti perlu meneliti lebih lanjut mengenai topik tentang peran pembiayaan mikro yang diberikan oleh bank syariah terhadap perkembangan UMKM. Judul penelitian yang akan diambil adalah **“Peranan Perbankan Syariah Dalam Penyalurann Pembiayaan Mikro Terhadap Perkembangan Usaha Mikro dan Kecil di BSI KC Depok Margonda 2”**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu sebagai berikut :

1. Permasalahan yang dihadapi UMKM saat ini adalah keterbatasan modal dan sulit dalam mengakses permodalan
2. Upaya dari sektor perbankan dalam menyalurkan pembiayaan dan ketersediaan modal untuk para pelaku UMKM sehingga bisa mengembangkan usaha nya.

C. Batasan Masalah

Di dalam penelitian diperlukan adanya batasan masalah. Maka penelitian ini dibatasi pada nasabah yang mengambil produk pembiayaan mikro di PT Bank Syariah Indonesia KC Depok Margonda 2 guna melihat peran pembiayaan yang diberikan terhadap perkembangan usaha mikro yang dilakukan oleh nasabah.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dijabarkan tersebut, maka rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana Peranan Perbankan syariah dalam penyaluran pembiayaan mikro terhadap usaha mikro dan kecil di BSI KC Depok Margonda 2 ?
2. Bagaimana dampak yang dirasakan pelaku usaha mikro dan kecil dalam pembiayaan yang diberikan oleh BSI KC Depok Margonda 2?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjabaran rumusan masalah yang sudah dirumuskan di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peranan perbankan syariah dalam penyaluran pembiayaan mikro di Bank Syariah Indonesia KC Depok Margonda 2.
2. Untuk mengetahui dampak yang dirasakan pelaku usaha mikro dan kecil dalam pembiayaan yang diberikan oleh Bank Syariah Indonesia KC Depok Margonda 2.

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan bisa menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai produk pembiayaan mikro dan informasi mengenai peran pembiayaan mikro terhadap perkembangan usaha mikro dan kecil.

2. Bagi pihak Bank

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan yang berguna supaya dapat memaksimalkan pembiayaan khususnya dalam pembiayaan mikro.

3. Bagi UMKM

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi pertimbangan masyarakat untuk mengambil pembiayaan di lembaga terkait.

G. Penelitian Terdahulu

Tabel 1 2

Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Nama, Judul, Tahun & Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Singgih Muheramtohadi.	Dalam penelitian ini memiliki persamaan	Perbedaannya yaitu penelitian

	<p>“Peran Lembaga Keuangan Syariah dalam Pemberdayaan UMKM di Indonesia, 2017”</p> <p>Dalam penelitian ini Sebagian dari lembaga keuangan syariah melakukan pengorganisasian pada beberapa kelompok usaha menengah ke bawah. Mereka mengorganisir peminjam dan memberikan bantuan pembiayaan lunak. Tujuannya untuk memperkuat kapasitas mereka dalam hal merencanakan usaha dalam skala mikro. Sehingga LKS dapat berperan sebagai salah satu <i>partner</i> wirausaha kecil atau mikro, tidak hanya memberi bantuan modal ringan, tetapi juga melakukan pembinaan dan pemberdayaan.</p>	<p>yaitu membahas mengenai peran yang diberikan lembaga keuangan terhadap pelaku UMKM.</p>	<p>sebelumnya meneliti keseluruhan LKS di Indonesia terhadap UMKM sedangkan penelitian yang akan dilakukan hanya sebatas produk pembiayaan yang diberikan.</p>
2	<p>Hendra Prawira, Heny Urmila.</p> <p>“The Analysis of Factors that Effect Business Development and Income of MSMEs in Denpasar City, 2019.”</p> <p>Modal, tenaga kerja, modal sosial, dan pengembangan usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap</p>	<p>Dalam penelitian ini memiliki persamaan yaitu membahas salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan UMKM.</p>	<p>Perbedaannya yaitu penelitian sebelumnya membahas faktor lain yang mempengaruhi perkembangan UMKM, sedangkan penelitian yang akan dilakukan hanya fokus terhadap satu faktor yaitu</p>

	<p>pendapatan UMKM di Kota Denpasar. Artinya kepemilikan modal, tenaga kerja, modal sosial dan pengembangan UMKM akan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan pelaku UMKM. 3) Pengembangan usaha merupakan variabel yang memediasi pengaruh modal, tenaga kerja dan modal sosial terhadap pendapatan UKM di Kota Denpasar.</p>		<p>pembiayaan.</p>
3	<p>Gina W, Efendi J</p> <p>“Program Pembiayaan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) dalam Peningkatan Kesejahteraan Pelaku Usaha Mikro (Studi Kasus BMT Baitul Karim Bekasi)”</p> <p>Jumlah pembiayaan yang diambil responden berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan pelaku usaha mikro dengan didukung oleh variabel-variabel lain seperti jumlah anggota keluarga yang memiliki penghasilan, tingkat pendidikan, dan variabel etka dan moral nasabah.</p>	<p>Dalam penelitian ini memiliki persamaan yaitu membahas pembiayaan yang diberikan terhadap peningkatan pendapatan pelaku UMKM.</p>	<p>Perbedaannya yaitu terletak pada objek penelitiannya dan tidak membahas faktor lain yang mempengaruhi peningkatan pendapatan UMKM.</p>
4	<p>Ni Luh Made Ayu Danni Lastina</p>	<p>Dalam penelitian ini persamaannya yaitu membahas tentang</p>	<p>Perbedaannya yaitu terletak pada objek</p>

	<p>“Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat Terhadap Produktivitas UKM dan Pendapatan UKM Penerima KUR di Kecamatan Abiansemal, 2018”</p> <p>Efektivitas dalam penyaluran KUR BRI Blahkiuh berpengaruh positif signifikan terhadap produktivitas UKM. Produktifitas dan efektivitas penyaluran KUR BRI juga berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan UKM pada kecamatan Abiansemal.</p>	<p>penyaluran produk yang diberikan bank terhadap perkembangan UMKM tersebut.</p>	<p>penelitian dan jenis penelitiannya.</p>
5	<p>Cupian Deny Febriandani</p> <p>“Analisis Efektivitas Pembiayaan Mikro Syariah Terhadap Pemberdayaan Usaha Mikro di Kabupaten Garut (Studi Kasus BPRS PNM Mentari), 2019”</p> <p>pembiayaan yang dialokasikan oleh BPRS PNM Mentari sudah efektif. Variabel faktor yang berpengaruh signifikan yaitu pembiayaan, pengalaman usaha, dan usia. Sedangkan lama pendidikan dan modal tidak berpengaruh signifikan terhadap pemberdayaan usaha</p>	<p>Dalam penelitian ini memiliki persamaan yaitu membahas tentang pembiayaan mikro yang diberikan terhadap perkembangan UMKM.</p>	<p>Perbedaannya yaitu terletak pada jenis penelitian dan cara pengumpulan data.</p>

	mikro		
--	-------	--	--

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan pola dalam penyusunan laporan untuk gambaran garis besar masing-masing bab. Penulisan dalam pembahasan ini terbagi menjadi 5 bab. Adapun masing-masing bab akan dijelaskan secara singkat seperti di bawah ini:

Bab 1 : PENDAHULUAN

Bab 1 terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan.

Bab II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini diuraikan mengenai Landasan Teori terkait dengan pengertian UMKM, ciri-ciri UMKM, permasalahan yang ada pada UMKM, peranan UMKM, indikator perkembangan UMKM, pengertian pembiayaan, tujuan dan fungsi pembiayaan, jenis dan akad pembiayaan, fatwa dan landasan hukum mengenai pembiayaan murabahah. Pada Bab ini juga terdapat kerangka berpikir dan hipotesis mengenai pengaruh pembiayaan mikro terhadap perkembangan UMKM.

Bab III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang penjelasan mengenai metode penelitian yaitu dengan metode observasi yang dilakukan dengan wawancara langsung kepada pihak BSI dan nasabah BSI yang bersangkutan. Jenis penelitian menggunakan kualitatif deskriptif dengan sumber data primer yang didapat secara langsung dari BSI dan data sekunder melalui jurnal-jurnal terkait. Metode pengolahan data menggunakan reduksi data, penyajian data dan verifikasi dengan teknik analisis data yaitu model miles dan huberman.

Bab IV : HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini menjadi inti dari penelitian yang dibuat. Bab ini menjelaskan hasil dari analisis data yang berhubungan dengan penelitian. Hasil dari penelitian yang dibuat oleh penulis ini bertujuan untuk mengetahui peranan yang diberikan bank syariah dalam penyaluran pembiayaan mikro terhadap perkembangan suatu UMKM.

Bab V : PENUTUP

Berisi mengenai kesimpulan dan saran yang dibahas satu-persatu dari hasil analisis data dan pembahasan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Andrianto, & Firmansyah, A. (2019). *Manajemen Bank Syariah Implementasi dan Praktek*. Qiara Media.
- Azrul, T. (2017). *Koperasi dan UMKM*.
- Barlain, E. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Padang.
- Budiarto, R. (2015). *Pengembangan UMKM : Antara Konseptual dan Pengalaman Praktis*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Dahlan, R. (2014). "Pengaruh Tingkat Bonus Sertifikat Bank Indonesia Syariah dan Tingkat Inflasi Terhadap Pembiayaan Bank Syariah di Indonesia". *Etikonomi*, 13(2), 104-116.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33-54.
- Fatwa DSN MUI. (n.d.).
- Hardani. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Haryono, C. (2020). *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*. Sukabumi: CV Jejak.
- Hastuti, P. (2020). *Kewirausahaan dan UMKM*. Yayasan Kita Menulis.
- Husaeni, U. A., & Dewi, T. K. (2019). "Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah Terhadap Tingkat Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah(UMKM) Pada Anggota BMT di Jawa Barat". *Bongaya Journal for Research in Management*, 2(1), 48-56.
- IBI. (2014). *Memahami Bisnis Bank Syariah*. Jakarta: Gramedia.
- Ismail. (2011). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Pranamedia.
- Ismail. (2011). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Pranamedia.
- KEMENDAG, B. (2013). *Analisis Peran lembaga Pembiayaan Dalam Pengembangan UMKM*.

- Muhadjirin. (2017). "Peranan Bank Syariah dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah". *Jurnal Pemikiran dan Hukum Islam*, 3(1), 71-84 .
- Muhamad. (2016). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Muttain, H. (2021). "Peranan Perbankan Syariah dalam Mendorong Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Masa Pandemi Covid-19". *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*, 2(2), 235-244.
- Nurnasrina, & Putra, A. (2018). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Pekanbaru: Cahaya Firdaus.
- Prawira, H., & Dewi, H. U. (2019). "The Analysis of Factors that Effect Business Development and Income of MSMEs in Denpasar City". *International Research Journal of Management, IT & Social Sciences*, 6(4), 118-126.
- Prayogi, M. A., & Siregar, L. H. (2017). "Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah Terhadap Tingkat Perkembangan". *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 17(2), 121-131.
- Putra, A. (2016). "Peran UMKM dalam Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blora". *Jurnal Analisa Sosiologi*, 5(2), 40-52.
- rawis, j. (2016). "Analisis Keuntungan Usaha Kecil Kuliner Dalam Upaya Pengembangan". *jurnal EMBA*, 4(2), 106-119.
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. 81.
- Rivai, V. (2010). *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, Dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- rizal, r., hidayat, r., & handika, i. (2017). Analisis Bauran Pemasaran Terhadap Omzet Penjualan. *Jurnal Adminika*, 3(2), 78-94.
- Rosaliza, M. (2015). Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi dalam Penelitian Kualitatif. *11*(2).
- Sari, I. P., & Ekaputri, R. A. (2019). "Bumdes di Kecamatan Kabawetan : Kajian Manfaat Bagi". *THE JOURNAL OF ECONOMIC DEVELOPMENT*, 55-69.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

- Sjahdeini, S. R. (2014). *Perbankan Syariah Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya*. Jakarta: Kencana.
- Suci, Y. R. (2017). "Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di Indonesia". *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, 16(1).
- Sujarweni, W., & Utami, L. (2015). "Analisis Dampak Pembiayaan Dana Bergulir KUR (Kredit Usaha Rakyat) Terhadap Kinerja UMKM". *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 22(1), 11-24.
- Umbaran, J. (2018). *Bank Umum Konvensional dan Syariah*. Yogyakarta: KTSP.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang UMKM. (n.d.).
- Wangsawidjadja. (2012). *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: Gramedia.
- Wiroso. (2011). *Produk Perbankan Syariah*. Jakarta: LPFE USAKTI.
- Yudiana, F. E. (2014). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Salatiga: STAIN Salatiga Press.
- Yuliani, W. (2018). "Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling". *Quanta*, 83-91.